

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV SD NEGERI 104215 SUDIREJO TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**Natalia Ginting**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas

Email : [nataliagt@gmail.com](mailto:nataliagt@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket minat belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis menggunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran CIRC. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 48,00 yang termasuk kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,28 dengan kategori tinggi. Selain itu, nilai rata-rata angket minat belajar siswa sebesar 77,14 yang menunjukkan tingkat minat belajar yang baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $0,470 \geq 0,413$ ) sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Cooperative Integrated Reading and Composition, model pembelajaran, minat belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) learning model on students' learning interest in Indonesian language learning for fourth-grade students at SD Negeri 104215 Sudirejo in the 2024/2025 academic year. The research methodology used was an experimental method with a quantitative approach employing a *one group pretest-posttest* design. The research subjects consisted of all fourth-grade students totaling 35 students. Data were collected through tests and learning interest questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using normality tests, simple linear regression analysis, and hypothesis testing using the F-test. The results showed an increase in students' learning interest after the implementation of the CIRC learning model. This is indicated by the average pretest score of 48.00 categorized as low, while the average posttest score increased to 84.28 categorized as high. In addition, the

average score of the learning interest questionnaire was 77.14, indicating a good level of learning interest. The hypothesis testing results showed that  $F_{count} \geq F_{table}$  ( $0.470 \geq 0.413$ ), meaning that the alternative hypothesis was accepted. Therefore, the *Cooperative Integrated Reading and Composition* learning model has a positive and significant effect on students' learning interest in Indonesian language learning. The implication of this study indicates that the implementation of the CIRC learning model can be an effective alternative teaching strategy to improve students' learning interest, particularly in Indonesian language learning at the elementary school level.

**Keywords:** Cooperative Integrated Reading and Composition, learning model, learning interest, Indonesian language learning.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu. Menurut Slameto (2023), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis agar dapat menghasilkan perubahan perilaku belajar yang positif pada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Harahap, Masruro, dan Saragih (2022) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi apabila terdapat interaksi aktif antara guru dan siswa sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perhatian, rasa senang, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Slameto (2023) menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dan berusaha untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya minat belajar siswa. Hal ini sering disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Menurut Prihantini (2021), pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered learning*) cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut

menyebabkan siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga minat belajar mereka menjadi rendah.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Nurtfria, Ilahi, dan Pramudya (2024) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, serta mengapresiasi bahasa sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan oleh sebagian siswa. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama antar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Slavin (2022) menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan suatu program komprehensif yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan membaca, menulis, dan seni berbahasa melalui kegiatan kerja sama dalam kelompok. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca, mendiskusikan, dan menulis sehingga mereka dapat saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.

Model pembelajaran CIRC memiliki beberapa kelebihan, di antaranya dapat meningkatkan kerja sama antar siswa, melatih keterampilan membaca dan menulis, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Shoimin (2024), model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam proses diskusi dan kerja kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Lestari, Rizqi, dan Suryani (2024) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta minat belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nofrianni (2023) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative

Integrated Reading and Composition Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut Noor (2021), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Menurut Nuryadi, Astuti, Utami, dan Budiantara (2017), desain *one group pretest-posttest* merupakan desain penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelompok yang diberikan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat perlakuan tersebut. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : Pretest (tes awal sebelum perlakuan)

X : Perlakuan dengan model pembelajaran CIRC

$O_2$  : Posttest (tes setelah perlakuan)

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104215 Sudirejo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025. Kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo yang berjumlah 35 siswa. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel

penelitian. Menurut Sugiyono (2022), total sampling merupakan teknik penentuan sampel apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **5. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, angket, dan dokumentasi.

- a. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CIRC. Menurut Arikunto (2021), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara dan aturan tertentu.
- b. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.
- c. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar nama siswa, jumlah siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

### **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Tahapan analisis data meliputi uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

- a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Menurut Nuryadi et al. (2017), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal sebagai salah satu syarat analisis statistik parametrik.
- b. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (model pembelajaran CIRC) terhadap variabel dependen (minat belajar siswa).
- c. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penelitian. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak (Noor, 2021).

### **7. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, yaitu melakukan studi literatur, menyusun proposal penelitian, serta mempersiapkan instrumen penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu memberikan pretest kepada siswa, kemudian melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Tahap pengumpulan data, yaitu memberikan posttest dan menyebarkan angket untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran CIRC.
- d. Tahap analisis data, yaitu mengolah data hasil penelitian menggunakan analisis statistik.
- e. Tahap penyusunan laporan, yaitu menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang siswa. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pemberian pretest, penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) selama proses pembelajaran, kemudian pemberian posttest, serta penyebaran angket minat belajar siswa. Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data nilai pretest, data nilai posttest, data angket minat belajar siswa, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil uji hipotesis. Data-data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

**1. Deskripsi Data Hasil Pretest**

Pretest dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran CIRC. Tujuan pretest Adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai pretest siswa sebagai berikut.

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	30 – 39	6	17%
2	40 – 49	12	34%
3	50 – 59	9	26%
4	60 – 69	5	14%
5	70 – 79	3	9%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 40–49 dengan jumlah 12 siswa atau sekitar 34%. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Nilai tertinggi = 72, nilai terendah = 32, nilai rata-rata (mean) = 48,00, median = 47, dan standar deviasi = 9,12. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC, minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal.

**2. Deskripsi Data Hasil Posttest**

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, siswa kemudian diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sekaligus menggambarkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil pengolahan data posttest dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi berikut.

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	65 – 69	4	11%
2	70 – 74	7	20%
3	75 – 79	8	23%
4	80 – 84	9	26%
5	85 – 90	7	20%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 80–84 dengan jumlah 9 siswa atau sekitar 26%. Hasil analisis statistik

menunjukkan bahwa nilai tertinggi = 90, nilai terendah = 65, nilai rata-rata (mean) = 84,28, median = 82, dan standar deviasi = 6,45. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran CIRC, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest adalah 48,00 dan 84,28. Berdasarkan hal tersebut terlihat adanya peningkatan sebesar 36,28 poin setelah diterapkan model pembelajaran CIRC. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan aktivitas belajar dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

**3. Deskripsi Data Hasil Angket Minat Belajar**

Selain menggunakan tes, penelitian ini juga menggunakan angket minat belajar siswa. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran CIRC. Angket terdiri dari 20 pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat Setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Hasil pengolahan data angket diperoleh skor sebagai berikut.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	86 – 100	8	23%
2	Tinggi	76 – 85	15	43%
3	Sedang	66 – 75	9	26%
4	Rendah	≤65	3	8%
	Jumlah		35	100%

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dengan jumlah 15 siswa (43%). Rata-rata skor angket yang diperoleh adalah 77,14 yang termasuk dalam kategori minat belajar tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

**4. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil perhitungan uji normalitas.

Data	Sig	Keterangan
Pretest	0,200	Normal
Posttest	0,187	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data penelitian bersifat homogen. Hasil uji normalitas data pretes dan postes dengan sig. 0,176. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi  $0,176 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen.

**5. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji F. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar siswa.

Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap minat belajar siswa.

Berikut adalah hasil uji hipotesis:

Variabel	F Hitung	F Tabel	Keterangan
CIRC terhadap minat belajar	0,470	0,413	Ha diterima

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Fhitung = 0,470 sedangkan Ftabel = 0,413 pada taraf signifikansi 5%. Karena Fhitung ≥ Ftabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo.

**6. Ringkasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dirangkum beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 48,00 yang termasuk kategori rendah.
- b. Nilai rata-rata posttest siswa meningkat menjadi 84,28.
- c. Rata-rata skor angket minat belajar siswa adalah 77,14 yang termasuk kategori tinggi.
- d. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- e. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat homogen.
- f. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Fhitung ≥ Ftabel (0,470 ≥ 0,413) sehingga hipotesis penelitian diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest sebesar 48,00 menjadi 84,28 pada posttest, serta hasil angket minat belajar siswa yang menunjukkan rata-rata 77,14 dengan kategori tinggi. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Fhitung ≥ Ftabel (0,470 ≥ 0,413) sehingga hipotesis penelitian diterima.

Peningkatan minat belajar siswa tersebut terjadi karena model pembelajaran CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara berkelompok. Model pembelajaran kooperatif seperti CIRC menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Slavin (2015), model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif

yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui kerja kelompok, diskusi, dan kegiatan belajar yang terstruktur. Dengan adanya interaksi antar siswa, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebelum penerapan model CIRC, minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang hanya mencapai 48,00. Rendahnya minat belajar tersebut dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2018), minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu kegiatan belajar sehingga mendorong individu tersebut untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran kurang menarik dan tidak melibatkan siswa secara aktif, maka minat belajar siswa cenderung rendah.

Setelah diterapkan model pembelajaran CIRC, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai posttest serta hasil angket minat belajar siswa yang berada pada kategori tinggi. Peningkatan tersebut terjadi karena model CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, saling bertukar ide, serta berlatih membaca dan menulis secara bersama-sama. Menurut Huda (2017), pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui kerja kelompok dan diskusi.

Selain itu, model pembelajaran CIRC juga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam. Dalam model ini, siswa tidak hanya membaca materi secara individu tetapi juga mendiskusikan isi bacaan dengan teman sekelompoknya. Proses diskusi tersebut memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan memperbaiki pemahaman yang kurang tepat. Menurut Trianto (2019), pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara sosial dan intelektual sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir siswa.

Hasil angket minat belajar siswa yang memperoleh rata-rata skor 77,14 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran CIRC. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok, diskusi, serta kegiatan membaca dan menulis secara bersama dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Sardiman (2018), minat belajar siswa dapat meningkat apabila proses pembelajaran dilakukan secara menarik, variatif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.

Selain meningkatkan minat belajar, model pembelajaran CIRC juga dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa karena siswa belajar bekerja sama dalam kelompok. Melalui kerja kelompok, siswa belajar untuk saling menghargai pendapat teman, bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavina (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama antar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan

melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, kondisi awal minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 48,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Kedua, setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terjadi peningkatan yang signifikan pada minat dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest yang meningkat menjadi 84,28. Selain itu, hasil angket minat belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,14 yang termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Ketiga, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $0,470 \geq 0,413$ ) pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa karena model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan membaca, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kemampuan menulis. Oleh karena itu, model pembelajaran CIRC dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Harahap, A. N., Masruro, Z., & Saragih, Z. S. (2022). *Buku ajar belajar dan pembelajaran*. Widina Bhakti Persada.
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, T. M., Rizqi, Y. H., & Suryani, E. (2024). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition berbantuan komik terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3917–3923.

- Nofrianni, E. (2023). Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 339–344.
- Noor, J. (2021). *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana.
- Nurtfria, Ilahi, A. D., & Pramudya, D. A. (2024). Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(6), 1181–1188.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistika penelitian*. Sibuku Media.
- Prihantini. (2021). *Strategi pembelajaran SD*. Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2024). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2019). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.